

**RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE ABOUT HYPERTENSION WITH  
MANAGEMENT OF NON-PHARMACOLOGICAL HYPERTENSIVE  
DISEASE (LOW SALT DIET) AT PUSKESMAS  
SEI LANGKAI IN 2020**

**E Bustami\* Dedy Asep\* dan \*Lisastri Syahrias**

<sup>2</sup>*Department of Nursing Science, Faculty of Medicines University of Batam,  
Batam, Riau Islands, Indonesia.*

**\*Correspondence:**

*E Bustami*  
[Bustami150396@gmail.com](mailto:Bustami150396@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Hypertension can be defined as systolic pressure over 140 mmhg and diastolic pressure over 90 mmhg. the incidence of hypertension in Indonesia tends to increase every year. in Batam the largest incidence of hypertension in 2019 amounted to 13,682 the highest in Sei Langkai Health Center. Based on the results of the researcher interviews on 30 hypertensive patients. The results of the interview were 17 people who did not do a low-salt diet. Many factors that cause hypertension one of them is excessive consumption of salt. The purpose of the study is known to link knowledge of hypertension with a low-salt diet. The research design uses analytical surveys with the approach used is retrospective. The research population is hypertensive patients who conduct treatment at Sei Langkai Health Center. The sampling technique used is Purposive sampling, the number of samples in this study as much as 30 people. Research tools are observation sheets for hypertension and and questionnaires for low-salt diets. The location of this research is at Sei Langkai Health Center. The research time was conducted from 06 - 20 August 2020. Data is processed and analyzed using statistics with a computer. There was the most data on hypertension knowledge of 17 people and 13 people on a low-salt diet. The chi-square test showed a P value of  $0.01 < 0.05$  meaning ha was accepted there is a relationship of hypertension knowledge with a low-salt diet in patients at Sei Langkai Health Center. It is expected that in the next study to conduct research on other factors such as race, lifestyle (low level of education, stress, obesity, coronary artery disease, and others).*

**Keywords:** *hypertension, low salt diet, non pharmacological*

**Cite this Article** E Bustami, Dedy Asep, Lisastri Syahrias, *Relationship of Knowledge About Hypertension with Management of Non-Pharmacological Hypertensive Disease (low salt diet) at Puskesmas Sei langkai in 2020*, Zona Keperawatan: Program Studi Keperawatan Universitas Batam, 9(2), 2019, pp. 135-140. <http://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/Keperawatan>.

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI DENGAN  
PENATALAKSANAAN PENYAKIT HIPERTENSI  
NON FARMAKOLOGI (DIET RENDAH GARAM)  
DI PUSKESMAS SEI LANGKAI TAHUN 2020**

**E Bustami\* Dedy Asep\* dan \*Lisastri Syahrias**  
Departemen Ilmu Keperawatan, Fakultas Kdokteran  
Universitas Batam, Batam, Kepulauan Riau,  
Indonesia

**Korespondensi;**

E Bustami  
[Bustami150396@gmail.com](mailto:Bustami150396@gmail.com)

**ABSTRAK**

Hipertensi dapat didefinisikan sebagai tekanan sistolik lebih dari 140 mmhg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmhg. insiden hipertensi di Indonesia cenderung meningkat setiap tahunnya. di Batam insiden hipertensi terbesar tahun 2019 berjumlah 13.682 yang tertinggi di Puskesmas Sei Langkai. Berdasarkan hasil wawancara Peneliti pada 30 orang pasien hipertensi. Didapatkan hasil wawancara yaitu 17 orang yang tidak melakukan diet rendah garam. Banyak faktor yang menyebabkan hipertensi salah satunya terlalu berlebihan mengkonsumsi garam. Tujuan penelitian diketahui hubungan pengetahuan hipertensi dengan diet rendah garam. Desain penelitian menggunakan survei analitik dengan pendekatan yang digunakan adalah *retrospektif*. Populasi penelitian adalah pasien hipertensi yang melakukan pengobatan di Puskesmas Sei Langkai. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling*, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 orang. Alat penelitian yaitu lembar observasi untuk hipertensi dan dan kuesioner untuk diet rendah garam. Lokasi penelitian ini di Puskesmas Sei Langkai. Waktu penelitian dilakukan dari tanggal 06 - 20 Agustus 2020. Data diolah dan dianalisis menggunakan statistik dengan komputer. Terdapat data terbanyak kurang pengetahuan hipertensi 17 orang dan 13 orang melakukan diet rendah garam. Uji *chi-square* menunjukkan nilai P value sebesar  $0,01 < 0,05$  artinya  $H_0$  diterima ada hubungan pengetahuan hipertensi dengan diet rendah garam pada pasien di Puskesmas Sei Langkai. Diharapkan pada penelitian selanjutnya melakukan penelitian pada faktor lainnya seperti ras, pola hidup ( tingkat pendidikan rendah, stress, obesitas, penyakit arteri koroner, dan yang lainnya).

**Kata Kunci: Hipertensi, Diet Rendah Garam, non Farmakologi**

## PENDAHULUAN

Pengetahuan manusia pada umumnya berarti komunikasi dengan kenyataan bersamanya dalam hal ini ide dan kesadaran. Manusia menerima pengaruh dari lingkungan, baik dunia maupun masyarakat. Memahami dan mengungkapkannya, dan sebaliknya memberikan makna kepadanya. Maka pengetahuan manusia itu bersifat dialogal.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Sebagian pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan pengetahuan merupakan segala sesuatu yang dilihat, dikenal, dimengerti terhadap suatu objek tertentu yang ditangkap melalui pancaindera yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan (Notoatmodjo 2012).

Seiring dengan perkembangan zaman, baik disadari maupun tidak, manusia cenderung menganut gaya hidup modern. Gaya hidup seperti ini membuat manusia sangat menyukai hal-hal instan. Akibatnya,

Mereka cenderung malas beraktivitas fisik dan gemar mengkonsumsi makanan instan, yang memiliki kandungan lemak dan natrium tinggi. Munculnya juga tren yang mengikuti zaman seperti pola makan yang banyak mengandung kadar lemak jenuh tinggi dan bumbu-bumbu yang mengandung kadar natrium sehingga tidak jarang masyarakat tidak tahu bahwa dirinya telah menderita penyakit hipertensi (Almatsier, 2014).

## METODOLOGI

Pada penelitian ini menggunakan *chi-square* Dengan menggunakan derajat kemaknaan 0,05 (derajat kecepatan 95%). Bila nilai P Value < 0,05 maka  $H_a$  diterima artinya ada hubungan antara independen dengan variabel dependen. Jika P Value > 0,05 maka diterima artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

## HASIL

### Analisa Univariat

Analisis univariat data penelitian ini untuk mengetahui **distribusi frekuensi pengetahuan** hipertensi dan diet rendah garam dengan menggunakan pengukuran analisis statistik *for Windows* dan disajikan dalam bentuk persentase.

**Tabel 4.1 Distribusi Pengetahuan Hipertensi pengetahuan masyarakat tentang hipertensi dan diet rendah garam.**

Pengetahuan Hipertensi	Frekuensi	Persentase
Buruk	17	56,7
Baik	13	43,3
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa berpengetahuan hipertensi buruk sebanyak 17 responden

(56,7%) dan berpengetahuan hipertensi baik sebanyak 13 responden (43,3%).

**Tabel 4.2 Distribusi Diet Rendah Garam**

Diet rendah garam	Frekuensi	Persentase
Tidak Melakukan	17	56,7
Melakukan	13	43,3
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa dari 30 responden dapat dilihat bahwa yang tidak melakukan

diet rendah garam sebanyak 17 responden (56,7%) dan yang melakukan diet rendah garam sebanyak 13 responden (43,3%).

### Analisa Bivariat

Pada penelitian ini menggunakan *chi-square* dengan menggunakan derajat kemaknaan  $\alpha=0,05$  (derajat kecepatan 95%). Bila nilai P Value < 0,05 maka  $H_a$  diterima artinya ada hubungan antara independen dengan variabel dependen. Jika P Value > 0,05 maka diterima artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

**Tabel 4.3 Hubungan Pengetahuan Hipertensi Dengan Non Farmakologi (Diet Rendah Garam)**

Pengetahuan Hipertensi	Diet Rendah Garam				Total		p value
	Tidak Melakukan		Melakukan		F	%	
	F	%	F	%			
1. Buruk	14	82,4	3	17,6	17	100	0,00
2. Baik	3	23,1	10	76,9	13	100	1
<b>Total</b>	<b>17</b>	<b>56,7</b>	<b>13</b>	<b>43,3</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh bahwa dari 17 responden (56,7%) yang berpengetahuan hipertensi buruk dan tidak melakukan diet rendah garam adalah 14 responden (82,4%), berpengetahuan hipertensi buruk dan melakukan diet rendah garam adalah 3 responden (17,6%). Dari 13 responden (43,3%) yang berpengetahuan hipertensi baik dan tidak melakukan diet rendah garam

adalah 3 responden (23,1%), berpengetahuan hipertensi baik dan melakukan diet rendah garam adalah 10 responden (76,9%).

Dari data tabel 4.3 diperoleh nilai p value sebesar 0,001 karna nilai signifikan p value < (0,005). Maka  $H_a$  diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara

pengetahuan hipertensi dengan penatalaksanaan diet rendah garam. Terlihat bahwa nilai odd ratio 15,556 dengan confidence interval (2,586 – 93,571). Yang berarti pengetahuannya kurang berisiko untuk tidak melakukan diet rendah garam.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini sebagian besar penderita hipertensi yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 13 orang (%). Dan lebih banyak penderita hipertensi yang tidak melakukan diet rendah garam. Ada hubungan antara pengetahuan dengan terapi diet rendah garam pada penderita hipertensi.

### SARAN

Bagi institusi pendidikan Universitas Batam

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan untuk pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang hipertensi dengan penatalaksanaan non farmakologi (diet rendah garam) di Puskesmas Sei Langkai Kota Batam tahun 2020.

Bagi instansi Puskesmas Sei Langkai

Penelitian ini bermanfaat supaya tenaga kesehatan dapat memberikan promosi kesehatan pada pasien hipertensi untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang hipertensi dengan penatalaksanaan non farmakologi (diet rendah garam) di Puskesmas Sei Langkai Tahun 2020.

Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan untuk meneliti faktor resiko timbulnya kenaikan

tekanan darah atau hipertensi selain berlebihan mengkonsumsi garam, modifikasi diet, penurunan berat badan, olahraga rutin dan berhenti merokok.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alfeus Manuntung, S.Kep., M.Kep. 2018. *Trapi Perilaku Kongnitif Pada Pasien Hipertensi*. Yogyakarta
- Almatsier, S. 2014. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Agung, A., M, Jane., E, Iyone. 2016. Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan tindakan di desa Motoobi kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan. *Jurnal kedokteran komunitas dan tropik*. Vol. IV NO. 1
- Budi S. Pikir, Muhamad Aminudin dkk. 2015. *Hiipertensi Manajemen komprehensif*. Mulyarejo Surabaya 60115
- Dewi, KCC, dkk. 2016. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Pelaksanaan Diet Lansia Dengan Hipertensi di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Keperawatan Community of Publishing in Nursing (COPING) NERS*.
- Hasdianah .,M.si dan Indash .,M.Kes. 2014. *Dasar-Dasar Riset Keperawatan*. Yogyakarta.
- Jeffri M. C dan Scott K. 2012. *Kedaruratan Medis*. Tangrang Selatan.
- Lasianjayani, T., Martini, 2014. Hubungan antara obesitas dan perilaku merokok terhadap kejadian hipertensi. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. Volume 2 no 3.
- Lyndo Saputra. 2011. *Keterampilan Dasar*

- untuk Perawat dan Paramedis. Tangrang Selatan.*
- Muhamad Ardiansyah. 2012. *Medikal Bedah.* Jogjakarta.
- Marya. R. K. 2013. *Patofisiologi Mekanisme Terjadinya Penyakit. Tangrang Selatan.*
- Nandra, 2015. Konsep Pengetahuan. <https://tintahmerah.wordpress.com/2015/06/23>. Konsep Pengetahuan/ di akses pada 17 September 2017.
- Nurmala I, dkk, 2018. *Promosi Kesehatan.* Mulyarejo Surabaya 60115
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu perilaku.* Jakarta: Rineca Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Penerbit Alfabeta
- Tjokroprawiro A, 2015. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam.* Mulyarejo Surabaya 60115. Edisi 2
- Iskandar, 2008 dalam jurnal kesehatan 2017